

Clara Betseba Lorenta Sipayung, D1C121030. Kajian Penerapan Produksi Bersih Pada Industri Tempe Asli H.B Di Kota Jambi.

Pembimbing : Prof. Dr. Ir. Rosyani, M.S dan Meri Arisandi, S.TP., M.M.

RINGKASAN

Kegiatan suatu industri selain menghasilkan produk utama juga menghasilkan produk samping berupa limbah. Produksi bersih merupakan salah satu cara atau strategi untuk meminimalisasi adanya pencemaran lingkungan akibat hasil dari produksi oleh industri dengan mengurangi adanya limbah dari proses produksi yang dilakukan secara terus-menerus dengan menerapkan pengelolaan limbah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis dan jumlah limbah pada industri tempe asli H.B dan mengetahui peluang penerapan produksi bersih pada industri tempe asli H.B menjadi pakan ternak, pupuk organik cair dan tepung serta menentukan kelayakan teknis dan finansial dari peluang penerapan produksi bersih pada industri tempe asli H.B.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi secara langsung ke tempat produksi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa produksi bersih yang ditawarkan kepada UMKM Tempe Asli H.B yaitu: (1) pengolahan kulit ari kacang kedelai menjadi tepung yang dapat dijual dan menghasilkan keuntungan sebesar Rp27.414.208/tahun, *B/C Ratio* sebesar 1,12 dengan *Payback Period* selama 1 tahun 11 bulan (2) penjualan kulit ari kacang kedelai menjadi pupuk organik cair memperoleh keuntungan sebesar Rp70.460.736/tahun *B/C Ratio* sebesar 1,78 dengan *Payback Period* selama 5 bulan, (3) penjualan kulit ari kacang kedelai menjadi pakan ternak memperoleh keuntungan sebesar Rp20.012.640/tahun *B/C Ratio* sebesar 1,008 dengan *Payback Period* selama 2 tahun 8 bulan.

Kata kunci : Kulit ari kacang kedelai, Produksi bersih, Alternatif rekomendasi